

# **DOKUMEN KSP**

## **KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN**

**SPS ANGGUR 88**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**



Disusun Oleh:  
Tim Pengembang Kurikulum  
SPS ANGGUR 88

**SPS ANGGUR 88**  
**JL. KENANGA DUSUN GUMUK KEMBAR RT.02 RW.03**  
**DESA SIDOREJO KEC. UMBULSARI KAB. JEMBER**  
**2025**



## PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SPS ANGGUR 88

Nomor AHU – 0001708.AH.01.07.Tahun 2017 Tanggal 31 Januari 2017

Jl.Kenanga Dusun Gumuk Kembar RT 02 RW 03

Desa Sidorejo Kec. Umbulsari

NPSN 69777722 Email: pospaudanggur88sidorejo@gmail.com

---

---

### SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA SPS ANGGUR 88 NOMOR : 15/PAUD.A.88/SDRJ/VII/2025

#### TENTANG PENETAPAN KURIKULUM SPS ANGGUR 88 TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Pengelola SPS ANGGUR 88 Desa Sidorejo Kec. Umbulsari Kab. Jember

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di SPS ANGGUR 88, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.  
b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.  
2. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SPS ANGGUR 88 tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 15/PAUD.A.88/SDRJ/VII/2025 yang telah disahkan pada tanggal 26 Mei 2025.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN PENGELOLA SPS ANGGUR 88 TENTANG PENETAPAN KURIKULUM SPS ANGGUR 88 TAHUN PELAJARAN 2025/2026.

- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SPS ANGGUR 88 sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember  
Pada tanggal : 26 Mei 2025

Pengelola SPS ANGGUR 88



AGUSTINI, S.Pd

Tembusan:

1. Pengawas PAUD Kec. Umbulsari
2. Arsip

## KATA PENGANTAR

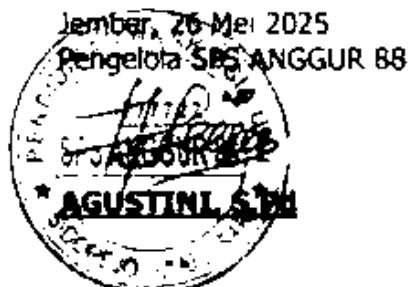
Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SPS ANGGUR 88 Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba! SPS ANGGUR 88 dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung **Pendekatan Pembelajaran Mendalam** sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kunkulum Merdeka yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dengan kearifan lokal Kabupaten Jember.

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar: melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SK PENETAPAN KSP .....	ii
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Yuridis .....	2
C. Landasan Filosofis .....	5
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH .....	7
A. Profil Satuan Pendidikan.....	7
B. Konteks Sosial dan Ekonomi .....	8
C. Konteks Budaya .....	9
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	9
E. Analisis Peserta Didik .....	10
F. Analisis Sarana dan Prasarana .....	11
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama.....	11
BAB III VISI MISI TUJUAN.....	13
A. Visi.....	13
B. Misi .....	13
C. Tujuan.....	14
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan .....	15
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN .....	18

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam .....	18
B. Struktur Kurikulum .....	20
C. Pembelajaran Intrakurikuler .....	20
D. Pembelajaran Projek.....	22
E. Pembelajaran Ekstrakurikuler .....	23
F. Pengaturan Waktu Pembelajaran .....	23
 BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN .....	26
A. Kerangka Perencanaan .....	26
B. Capaian Pembelajaran .....	26
C. Rencana Pembelajaran.....	38
D. Pelaksanaan Pembelajaran .....	41
E. Asesmen Pembelajaran .....	45
 BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL ..	46
A. Pendampingan .....	46
B. Evaluasi.....	48
C. Pengembangan Profesional .....	49
 BAB VII PENUTUP .....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	53 <b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Contoh Modul Ajar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. SK Tim Pengembang Kurikulum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SPS ANGGUR 88 tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di SPS ANGGUR 88 dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan PM sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada SPS ANGGUR 88 dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro dapat diintegrasikan dalam



pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat teacher-centered perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

## **B. Landasan Yuridis**

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;



8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;



16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
21. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;



## **C. Landasan Filosofis**

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang learning by doing, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya scaffolding dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

**Berkesadaran (Mindful)** dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

**Bermakna (Meaningful)** mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

**Menggembirakan (Joyful)** menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan



mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

PM di SPS ANGGUR 88 mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Jawa Tengah yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP SPS ANGGUR 88 diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.



## **BAB II**

### **ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH**

#### **A. Profil Satuan Pendidikan**

SPS ANGGUR 88 merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Berdiri pada tahun 2007 di kawasan strategis Jalan Kenanga Dusun Gumuk Kembar RT.02 RW.03 Desa Sidorejo Kec. Umbulsari Kab. Jember Jawa Timur, sekolah ini lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di tengah kondisi ekonomi masyarakat Sidorejo yang kurang mampu . Sejak awal berdirinya, SPS ANGGUR 88 berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut adalah identitas lengkap institusi:

<b>Komponen</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Sekolah	SPS ANGGUR 88
NPSN	69777722
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	SPS
Status Kepemilikan	Yayasan TP PKK Desa Sidorejo
SK Pendirian Sekolah	503/4766/436.316/2007
Tanggal SK Pendirian	08 November 2007
SK Izin Operasional	500.16.7.2/0278/35.09.325/2024



Tanggal SK Izin Operasional	17 Oktober 2024
-----------------------------	-----------------

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Jalan Kenanga Dusun Gumuk Kembar RT.02 RW.03 Desa Sidorejo Kec. Umbulsari
Kabupaten / Kota	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68166
Telepon	082245757615
Email	pospaudanggur88sidorejo@gmail.com
Website	

## B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar SPS ANGGUR 88 mencerminkan keberagaman agama dan budaya. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang profesi yang mayoritas petani, buruh, pedanggang, wiraswasta. Keberagaman ini menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam, karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, namun memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun keterbatasan ekonomi menjadi tantangan, semangat untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak tetap menjadi prioritas utama. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di sekitar sekolah membuka peluang untuk pembelajaran kontekstual yang bermakna. Anak-anak dapat belajar tentang proses produksi, nilai kerja keras, dan pentingnya kreativitas



dalam kehidupan sehari-hari melalui kunjungan dan interaksi langsung dengan para pelaku usaha lokal.

### **C. Konteks Budaya**

SPS ANGGUR 88 berada di bagian barat desa Sidorejo tepatnya Dusun Gunuk Kembar. Di Desa Sidorejo penduduknya mempunyai 2 keyakinan yakni agama Islam dan agama Kristen. Dengan adanya keberagaman agama dan budaya dapat menumbuhkan sikap dan nilai-nilai luhur masyarakat Jawa yang masih hidup dalam keseharian, seperti toleransi, gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro.

Nilai Toleransi mengajarkan pentingnya sikap saling menghargai, menghormati, dan menerima perbedaan. Nilai gotong royong sangat relevan dengan pengembangan dimensi kolaborasi dalam profil lulusan. Anak-anak belajar bahwa keberhasilan tidak hanya dicapai secara individual, melainkan melalui kerja sama dan saling membantu. Konsep unggah-ungguh mengajarkan pentingnya komunikasi yang santun dan efektif, sesuai dengan konteks dan lawan bicara. Sementara tepo seliro menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap sesama, yang menjadi fondasi penting dalam pengembangan karakter anak.

Tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai akibat pengaruh gaya hidup modern yang mulai mengikis nilai-nilai tradisional. Anak-anak cenderung meniru perilaku yang tidak jelas latar belakangnya melalui media digital. Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal dalam Pembelajaran Mendalam menjadi sangat strategis untuk mempertahankan identitas budaya sambil mengembangkan kompetensi abad ke-21.

### **D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Kekuatan utama SPS ANGGUR 88 terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 3 tenaga pendidik dan kependidikan yang



terdiri dari seorang Pengelola berlatar belakang S1 PAUD, 2 guru kelas yang berpendidikan S1 PAUD dan SMA. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di SPS ANGGUR 88 memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PM dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	AGUSTINI, S.Pd	S1	Pengelola
2	ISTIQOMAH, S.Pd	S1	Guru Kelas Bulan
3	HENIK WIJAYANTI	SMA	Guru Kelas Bintang

## E. Analisis Peserta Didik

SPS ANGGUR 88 melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.



Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi PM. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

## **F. Analisis Sarana dan Prasarana**

Infrastruktur SPS ANGGUR 88 dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. Satu ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Halaman sekolah dirancang untuk anak-anak bermain APE luar seperti luncuran, jungkat jungkit dan ayunan

## **G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama**

Kekuatan SPS ANGGUR 88 tidak hanya terletak pada kapasitas internal, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua bukan hanya sebatas komunikasi rutin tentang perkembangan anak, melainkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran melalui program family learning project dan volunteer program.



Kemitraan dengan komunitas lokal membuka peluang pembelajaran yang autentik dan bermakna. Kolaborasi dengan puskesmas setempat mendukung program kesehatan dan gizi anak.

Jaringan dengan stakeholder pendidikan seperti, dinas pendidikan memberikan dukungan profesional dalam implementasi PM. Sharing best practices, penelitian kolaboratif, dan pendampingan akademik menjadi bagian penting dalam proses pengembangan berkelanjutan.



## **BAB III**

### **VISI MISI TUJUAN**

#### **A. Visi**

Visi SPS ANGGUR 88 adalah :

*"Terwujudnya Pribadi Unggul yang Berakhhlakul Karimah, Sehat, Cerdas, Kreatif"*

Visi SPS ANGGUR 88 mencerminkan komitmen untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal dan seimbang. "Pribadi Unggul" menggambarkan harapan bahwa setiap anak dapat berkembang menjadi individu yang menonjol dalam berbagai aspek kehidupan.

"Berakhhlakul Karimah" mencerminkan pembentukan karakter mulia, nilai spiritual yang kuat, dan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. "Sehat" mencakup kesehatan fisik dan mental yang prima sebagai fondasi perkembangan yang optimal. "Cerdas" merujuk pada pengembangan kemampuan berpikir, bernalar, dan memecahkan masalah sesuai tahap perkembangan anak. "Kreatif" menekankan kemampuan berinovasi, berekspresi, dan menciptakan solusi yang unik. Visi ini menjadi panduan utama bagi seluruh civitas SPS ANGGUR 88 dalam merancang dan melaksanakan seluruh program pendidikan

#### **B. Misi**

Misi SPS ANGGUR 88 dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang berkelanjutan :

- 1. Menyelenggarakan pembelajaran berkesadaran** yang mengembangkan kemampuan anak untuk memahami proses belajarnya melalui refleksi sederhana, pertanyaan terbuka, dan aktivitas yang mendorong kesadaran diri sesuai tahap perkembangan kognitif mereka.



2. **Menciptakan pembelajaran bermakna** dengan mengaitkan setiap pengalaman belajar dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan terdekat, membangun kemitraan aktif dengan keluarga dan masyarakat untuk menciptakan kontinuitas pembelajaran yang autentik.
3. **Memastikan pembelajaran menggembirakan** melalui penciptaan suasana belajar yang positif, aman, dan menyenangkan, dimana kegembiraan menjadi kondisi emosional yang mendukung optimal learning dan perkembangan holistik anak.
4. **Mengembangkan delapan dimensi profil lulusan** secara terintegrasi melalui berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan anak mengalami dan mengaplikasikan berbagai kompetensi secara bersamaan dalam konteks yang bermakna.
5. **Membangun ekosistem pembelajaran** yang mendukung implementasi PM melalui pengembangan kapasitas guru, optimalisasi lingkungan pembelajaran, penguatan kemitraan dengan stakeholder, dan pemanfaatan teknologi yang tepat untuk anak usia dini.
6. **Melestarikan nilai-nilai budaya lokal** dalam pembelajaran sebagai upaya membangun identitas dan kebanggaan terhadap warisan Nusantara sambil mengembangkan kesadaran global dan apresiasi terhadap keberagaman.

## C. Tujuan

SPS ANGGUR 88 menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Membentuk karakter dan akhlak mulia melalui keteladanan, pembiasaan nilai-nilai luhur, dan pengintegrasian nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.



2. Mengembangkan kesehatan fisik dan mental anak melalui pembiasaan pola hidup sehat, aktivitas motorik yang beragam, dan penciptaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman.
3. Mengoptimalkan kecerdasan anak sesuai tahap perkembangannya melalui stimulasi yang tepat pada seluruh aspek kognitif, bahasa, dan keterampilan berpikir dasar.
4. Menumbuhkan kreativitas dan inovasi dengan memberikan kesempatan luas bagi anak untuk berekspresi, bereksperimen, dan menghasilkan karya-karya original melalui berbagai media dan aktivitas seni.
5. Mempersiapkan kesiapan sekolah yang mencakup kemampuan akademik dasar, sosial-emosional, dan kemandirian yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
6. Membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan kontinuitas pendidikan antara rumah dan sekolah.

#### **D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan**

##### **1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME**

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

##### **2. Kewargaan**

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.



### 3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

### 4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

### 5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

### 6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

### 7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

### 8. Komunikasi



Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

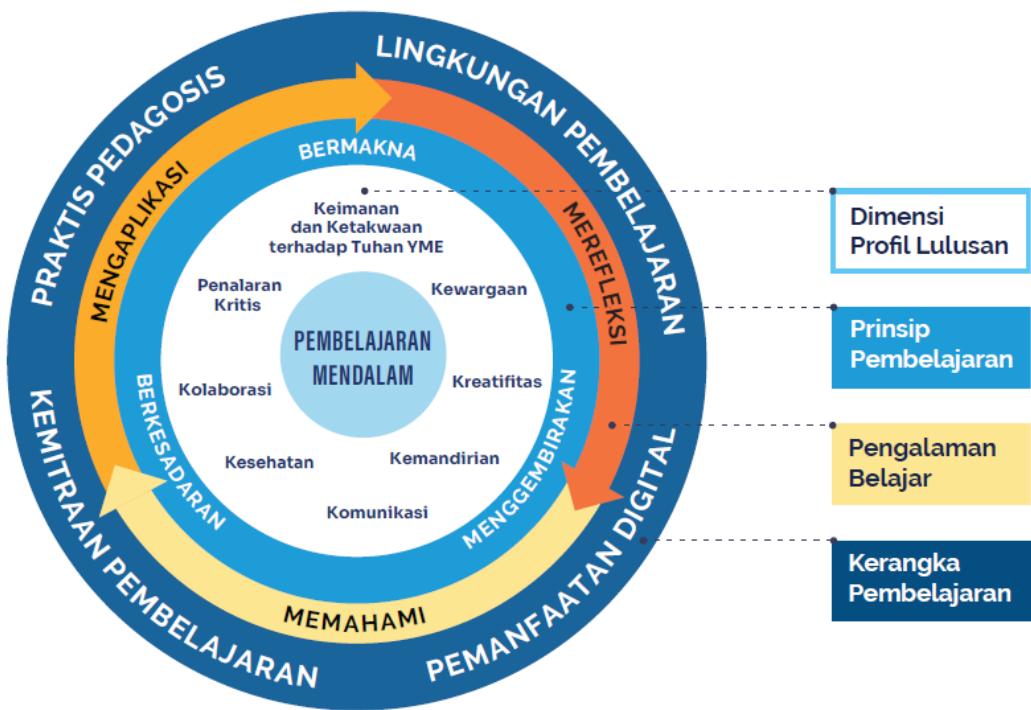


## BAB IV

# PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

### A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di SPS ANGGUR 88 didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Gambar: Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi



dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di SPS ANGGUR 88 didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi



## **B. Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum SPS ANGGUR 88 dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Projek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

## **C. Pembelajaran Intrakurikuler**

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu :



1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran PM yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar PM diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung



- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

## D. Pembelajaran Projek

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka PM. Karakteristik proyek PM dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan



komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

## **E. Pembelajaran Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Hadrah/ Sholawat	Mengembangkan bakat seni musik Islami, menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kecintaan pada Nabi Muhammad SAW melalui lantunan Sholawat dan melestarikan budaya Islam	Keimanan (Melantunkan Sholawat), Komunikasi (artikulasi yang jelas)
2	Tari Tradisional	Melestarikan budaya daerah dan mengembangkan apresiasi seni tradisional	Kewargaan (pelestarian budaya), Kreativitas (ekspresi gerak), Kesehatan (aktivitas fisik), Komunikasi (ekspresi non-verbal)
3	English for Kids	Mengenalkan bahasa Inggris dasar melalui lagu dan permainan sederhana	Komunikasi (bahasa asing), Kreativitas (lagu dan games), Kolaborasi (aktivitas kelompok), Penalaran Kritis (pemahaman bahasa)

## **F. Pengaturan Waktu Pembelajaran**

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat



sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

#### Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Kelas Bintang (usia 2 – 3 tahun)	<b>900 menit</b> (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 900 menit = <b>17.100 menit</b>	2 semester x 17.100 menit = <b>34.200 menit</b>
Kelas Bulan (usia 3 - 4 tahun)	<b>900 menit</b> (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)	19 minggu x 900 menit = <b>17.100 menit</b>	2 semester x 17.100 menit = <b>34.200 menit</b>

#### Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Kelas Bintang (usia 2 – 3 tahun)	<b>30 menit</b> (dilaksanakan setiap hari Selasa)	17 minggu x 30 menit = <b>510 menit</b>	2 semester x 510 menit = <b>1.020 menit</b>



Kelas Bulan (usia 3 - 4 tahun)	<b>30 menit</b> (dilaksanakan setiap hari Kamis)	17 minggu x 30 menit = <b>510 menit</b>	2 semester x 510 menit = <b>1.020 menit</b>
-----------------------------------	--	--	---



## **BAB V**

### **PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

#### **A. Kerangka Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran di SPS ANGGUR 88 mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

#### **B. Capaian Pembelajaran**

Capaian Pembelajaran di SPS ANGGUR 88 mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta



kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di SPS ANGGUR 88 mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP USIA 2-3	TP, IKTP USIA 3-4
<b>NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :</b>		
1) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengenal keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya</li><li>▪ Mengenal kegiatan ibadah sederhana sesuai dengan agama dan kepercayaannya</li></ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti</li></ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memahami keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya</li><li>▪ Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya</li></ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p>



ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP USIA 2-3	TP, IKTP USIA 3-4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>manusia, hewan, tumbuhan)</li> <li>▪ Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan</li> <li>▪ Menirukan gerakan ibadah sederhana sesuai agamanya</li> <li>▪ Menyebutkan hari-hari besar agama yang dianutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan contoh-contoh ciptaan Tuhan dan kegunaannya</li> <li>▪ Mengucapkan doa-doa pendek sesuai dengan agamanya</li> <li>▪ Melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya dengan bimbingan</li> <li>▪ Menyebutkan tempat ibadah dan hari besar agama lain</li> </ul>
2) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenal cara hidup bersih dan sehat</li> <li>▪ Mengenal cara menjaga keselamatan diri</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan</li> <li>▪ Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan</li> <li>▪ Mengenali benda-benda yang berbahaya dengan bimbingan</li> <li>▪ Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>▪ Menerapkan cara menjaga keselamatan diri</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara mandiri (seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan)</li> <li>▪ Memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi</li> <li>▪ Mengenali dan menghindari benda-benda yang berbahaya</li> <li>▪ Menggunakan toilet secara mandiri</li> </ul>
3) Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhhlak mulia;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenal perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain</li> <li>▪ Mengenal perbedaan karakteristik teman-temannya</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan perilaku baik dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain</li> <li>▪ Menghargai perbedaan karakteristik teman-temannya</li> </ul>



ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP USIA 2-3	TP, IKTP USIA 3-4
	<p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan bimbingan</li> <li>▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan</li> <li>▪ Menyebutkan nama dan jenis kelamin teman-temannya</li> <li>▪ Bermain bersama teman tanpa membedakan jenis kelamin</li> </ul>	<p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu secara spontan</li> <li>▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan secara spontan</li> <li>▪ Menyebutkan perbedaan karakteristik teman seperti warna kulit, jenis rambut</li> <li>▪ Menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan teman (agama, suku, budaya)</li> </ul>
4) Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenal cara merawat lingkungan alam sekitar</li> <li>▪ Mengenal cara menyayangi makhluk hidup di sekitarnya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyiram tanaman dengan bimbingan</li> <li>▪ Membuang sampah pada tempatnya saat di alam terbuka</li> <li>▪ Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan</li> <li>▪ Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan cara merawat lingkungan alam sekitar</li> <li>▪ Menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup di sekitarnya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah</li> <li>▪ Memilah sampah organik dan anorganik</li> <li>▪ Menceritakan cara merawat hewan peliharaan</li> <li>▪ Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan</li> </ul>
<b>JATI DIRI :</b>		
1) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain</li> </ul>



ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP USIA 2-3	TP, IKTP USIA 3-4
hubungan sosial secara sehat;	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membangun hubungan sosial dengan teman sebaya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjalin pertemanan dengan anak lain</li> <li>▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa</li> <li>▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat)</li> <li>▪ Mempertahankan haknya dengan mencari bantuan dari orang lain, misalnya meminta bantuan kepada orang dewasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan reaksi emosi diri dengan wajar</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa</li> <li>▪ Beradaptasi dengan wajar dalam situasi baru</li> <li>▪ Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri sendiri</li> <li>▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi</li> </ul>
2) Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri sendiri</li> <li>▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik gender dan agama</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian)</li> <li>▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan</li> <li>▪ Menyebut nama anggota keluarga lain,</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri secara tepat</li> <li>▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia</li> <li>▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada</li> </ul>



ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP USIA 2-3	TP, IKTP USIA 3-4
	<p>teman, dan jenis kelamin mereka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mulai melafalkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan)</li> <li>▪ Menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain</li> </ul>
3) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami perilaku baik sebagai refleksi dari akhlak mulia</li> <li>▪ Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih)</li> <li>▪ Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman</li> <li>▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya</li> <li>▪ Mengikuti aturan</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan perilaku santun sebagai wujud akhlak mulia</li> <li>▪ Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih)</li> <li>▪ Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman</li> <li>▪ Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka seperti warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dan lainnya</li> <li>▪ Membuat dan mengikuti aturan</li> </ul>
4) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar,	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan</li> </ul>



ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP USIA 2-3	TP, IKTP USIA 3-4
halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.	<p>gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus dengan keseimbangan, kontrol, dan kelincahan</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bergelayutan atau berkibar</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk gerakan halus yang terkontrol (misalnya, meronce)</li> </ul>	<p>gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi dengan kontrol, keseimbangan, dan kelincahan</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki, dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur (misalnya, senam dan tarian)</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, menggantungkan baju, mengikat tali sepatu, menggambar, menempel, memotong, makan)</li> </ul>

DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI : [Empty Box]

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP USIA 2-3	TP, IKTP USIA 3-4
1) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</li> <li>▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas</li> <li>▪ Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan makan bersama)</li> <li>▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa</li> <li>▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat)</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</li> <li>▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya</li> <li>▪ Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan)</li> <li>▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa</li> <li>▪ Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana</li> </ul>
2) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</li> <li>▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menulis huruf-huruf dengan meniru contoh</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</li> <li>▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan bentuk-bentuk simbol</li> </ul>



ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP USIA 2-3	TP, IKTP USIA 3-4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan isi buku meskipun tidak sesuai dengan tulisan</li> <li>▪ Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10</li> <li>▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata</li> <li>▪ Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri</li> <li>▪ Menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali</li> </ul>
3) Anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</li> <li>▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan)</li> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan memasangkan benda dengan pasangannya</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</li> <li>▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya</li> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya</li> </ul>



ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP USIA 2-3	TP, IKTP USIA 3-4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek hingga yang terpanjang, terkecil hingga terbesar</li> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiplak, meniru)</li> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan lima seri atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda</li> </ul>
4) Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</li> <li>▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bantuan orang dewasa</li> <li>▪ Melanjutkan kegiatan hingga selesai</li> <li>▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian)</li> <li>▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</li> <li>▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menyelesaikan sendiri masalah sederhana yang dihadapi</li> <li>▪ Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan</li> <li>▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia</li> <li>▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari</li> </ul>



ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP USIA 2-3	TP, IKTP USIA 3-4
		beberapa pilihan yang ada
5) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuhan, dll)</li> <li>▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan nama dan kegunaan benda-benda alam</li> <li>▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam</li> <li>▪ Menunjukkan proses perkembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu-kupu, ayam, katak)</li> <li>▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuhan, dll)</li> <li>▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan peristiwa alam melalui percobaan sederhana</li> <li>▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara lengkap dan berhubungan dengan lingkungan alam</li> <li>▪ Menceritakan proses perkembangbiakan makhluk hidup</li> <li>▪ Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana</li> </ul>
6) Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</li> <li>▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</li> <li>▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan</li> </ul>



ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP USIA 2-3	TP, IKTP USIA 3-4
	<p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan)</li> <li>▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana</li> <li>▪ Menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab</li> <li>▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang)</li> </ul>	<p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab</li> <li>▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang)</li> <li>▪ Melakukan proses kerja sesuai prosedur (misal: membuat wedang jahe dimulai dari menyediakan air panas, jahe, gula, dan gelas)</li> <li>▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk mencari informasi dengan bimbingan orang dewasa</li> </ul>
7) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni</li> <li>▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji</li> <li>▪ Menampilkan karya seni sederhana di hadapan</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni</li> <li>▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji</li> <li>▪ Membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni musik, visual, gerak, dan tari</li> </ul>



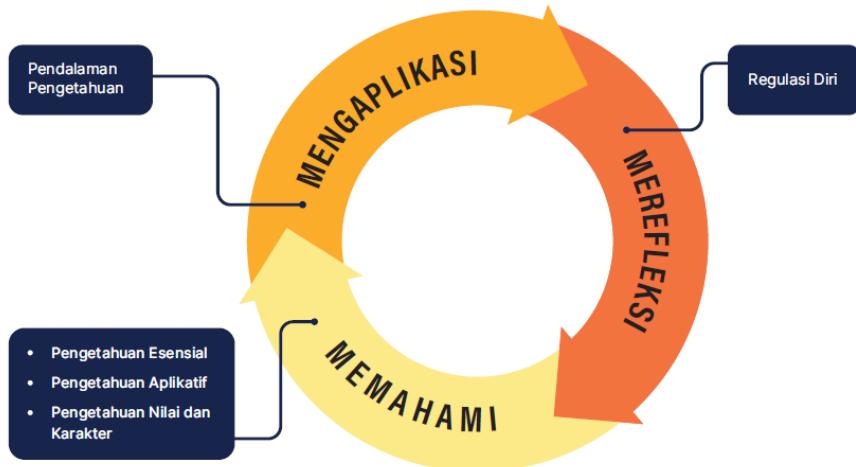
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP USIA 2-3	TP, IKTP USIA 3-4
	<p>anak-anak atau orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam</li> <li>▪ Menunjukkan minat terhadap aktivitas seni (seperti menyanyi, menari, atau menggambar)</li> </ul>	<p>yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi</li> <li>▪ Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)</li> </ul>

### C. Rencana Pembelajaran

SPS ANGGUR 88 menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Modul Ajar. RPPH digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel, sementara Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

RPPH dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.





Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

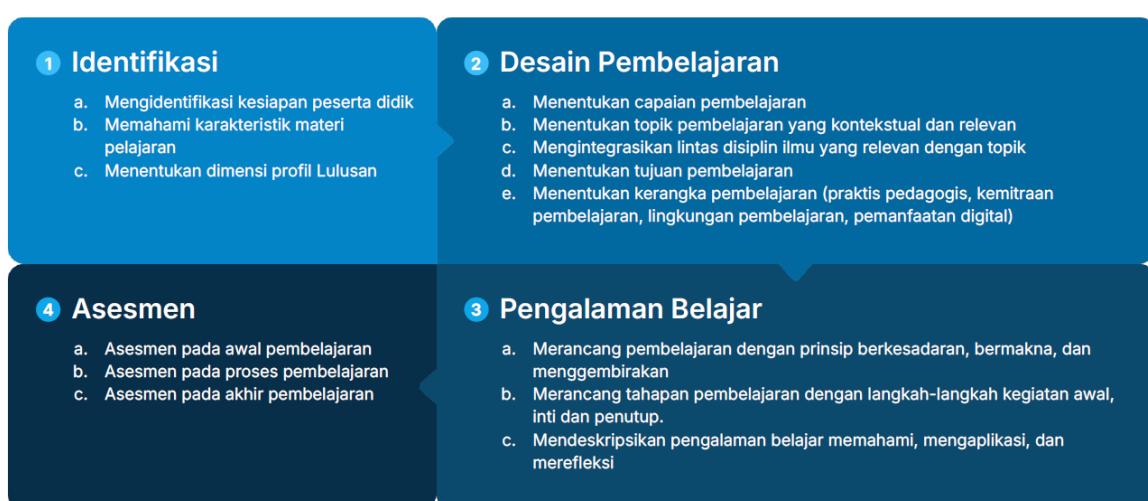
Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat



elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.



Gambar: Perencanaan Pembelajaran Mendalam



## **D. Pelaksanaan Pembelajaran**

SPS ANGGUR 88 menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau



proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

## **Model Pembelajaran**

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media



ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

**Model Pembelajaran Kolaboratif** menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

**Model Project-Based Learning (PjBL)** diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

**Model Problem-Based Learning (PBL)** disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

**Model Pembelajaran Inkuiiri** diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.



## **Prosedur Pelaksanaan**

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di SPS ANGGUR 88 mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

**Tahap Pembukaan (Circle Time)** dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

**Tahap Kegiatan Inti** merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

**Tahap Istirahat dan Makan** tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

**Tahap Penutup** dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.



## **E. Asesmen Pembelajaran**

Asesmen di SPS ANGGUR 88 dirancang berdasarkan prinsip assessment for learning, assessment as learning, dan assessment of learning yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk authentic assessment, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.



## **BAB VI**

# **PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL**

### **A. Pendampingan**

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di SPS ANGGUR 88 dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Program pendampingan di SPS ANGGUR 88 dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	<ul style="list-style-type: none"><li>Pendampingan pembelajaran individual<ul style="list-style-type: none"><li>• Observasi kelas</li><li>• Diskusi reflektif</li><li>• Feedback konstruktif</li></ul></li></ul>	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 2 sesi)	Pengelola atau Guru Senior	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kualitas pembelajaran<ul style="list-style-type: none"><li>• Implementasi 3 prinsip PM</li><li>• Penggunaan 3 pengalaman belajar</li></ul></li></ul>
Mentoring	<ul style="list-style-type: none"><li>Supervisi klinis Kepala Sekolah</li></ul>	Pengembangan profesional guru melalui	<ul style="list-style-type: none"><li>• KS: Setiap bulan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengelola</li><li>• Pengawas PAUD</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kompetensi guru</li></ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supervisi klinis Pengawas</li> <li>• Sharing pengalaman</li> <li>• Pemecahan masalah bersama</li> </ul>	bimbingan dan dukungan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawas: Setiap 2 bulan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelesaian kendala implementasi</li> <li>• Pengembangan best practices</li> </ul>
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan CP menjadi ATP</li> <li>• Penyusunan Modul Ajar PM</li> <li>• Pengembangan Modul Projek</li> <li>• Teknik Asesmen Holistik</li> <li>• Workshop Internal</li> </ul>	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juni: ATP</li> <li>• Juli: Modul Ajar</li> <li>• Agustus: Modul Projek</li> <li>• Oktober: Asesmen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Narasumber Internal</li> <li>• Narasumber Eksternal</li> <li>• Tim Ahli PM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen ATP berkualitas</li> <li>• Modul pembelajaran PM</li> <li>• Instrumen asesmen holistik</li> <li>• Sertifikat kompetensi</li> </ul>

### Keterangan Program:

**Program Coaching** berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

**Program Mentoring** memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana kepala sekolah dan pengawas tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

**Program Pelatihan** dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai



dengan prinsip PM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

## B. Evaluasi

Evaluasi PM di SPS ANGGUR 88 dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan projek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan projek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak projek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.



## **C. Pengembangan Profesional**

Pengembangan profesional di SPS ANGGUR 88 dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

### **Program Peningkatan Kompetensi Guru**

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Pengelola dan Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Cara Mengamati Anak	Latihan observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Pengelola
Komunikasi dengan Orang Tua	Sharing perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Pengelola dan Guru kelas

### **Kegiatan Pengembangan Sederhana**

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 2 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Pengelola
Pelatihan Singkat	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

### **Kerjasama Sederhana**

#### **Dengan Orang Tua:**

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah



**Dengan Masyarakat:**

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

**Dengan Sesama PAUD:**

- Sharing pengalaman dengan PAUD lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru/ Kelompok belajar

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistik sesuai dengan kapasitas lembaga yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SPS ANGGUR 88 Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jember, Pengawas PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.



## **DAFTAR PUSTAKA**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguanan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta

Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP

Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)

Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini <https://www.paud.id>

Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian

Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

